

ABSTRAK

Lima, Manoel Pedro Silva. 2021. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Bidang ejaan Dalam Kitab Injil Matius Versi Terjemahan Baru Tahun 2015*. Skripsi. Yogyakarta: Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia pada bidang ejaan dalam Kitab Injil Matius, versi Terjemahan Baru, yang dicetak pada tahun 2015, oleh Lembaga Alkitab Indonesia. Alkitab Terjemahan Baru merupakan jenis penerjemahan Alkitab berdasarkan pendekatan Ekuivalensi Formal, alias literal. Kitab Injil Matius diangkat menjadi sumber penelitian ini karena dari segi kebahasaan Kitab ini telah direvisi supaya mampu mengomunikasikan makna dan relevansi Kitab Injil untuk masyarakat pada masa kini.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang disebut Metode Padan, dengan teknik pengumpulan data ganda, yakni metode dokumentasi, dan teknik simak dan catat. Instrumen penelitian adalah penulis sendiri. Analisis data yang dilaksanakan penulis terdiri dari enam langkah, yakni (1) memahami kajian tentang kaidah kesalahan berbahasa pada bidang ejaan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Berbahasa Indonesia (PUEBI); (2) membaca cermat dan menandai kesalahan-kesalahan berbahasa pada bidang ejaan yang ditemukan dalam teks Kitab Injil Matius versi terjemahan baru; (3) merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi berdasarkan wujud-wujud kesalahan berbahasa pada bidang ejaan. (4) mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan kebahasaan sesuai dengan jenis-jenis kesalahan berbahasa ke dalam bentuk tabel data kesalahan berbahasa. (5) mendeskripsikan isi tabel untuk menarik kesimpulan. Kemudian, (6) diskusi mendalam, yakni peneliti bekerja sama dengan pakar ejaan, dan sedangkan analisis kesalahan berbahasa oleh Danang Satria Nugraha, S.S., M.A. (triangulasi).

Hasil penelitian kesalahan berbahasa Indonesia pada bidang ejaan dalam Kitab Injil Matius, berjumlah 130, yakni (1) pemakaian tanda baca sebanyak 72 kesalahan, (2) pemakaian huruf kapital berjumlah 35 kesalahan (3) pemakaian preposisi 18 kesalahan, (4) pemakaian partikel sebanyak 5 kesalahan. Penelitian ini masih terbatas pada kesalahan berbahasa Indonesia, secara khususnya pada bidang ejaan. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis, diharapkan melakukan penelitian yang terarah pada kesalahan pemakaian kata penghubung, kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis, dan kesalahan pemakaian kata baku dalam Kitab Injil Matius.

Kata kunci: Analisis, Kesalahan Berbahasa, PUEBI, Kitab Injil Matius.

ABSTRACT

Lima, Manoel Pedro Silva. 2021. *Analysis of Indonesian Spelling Errors in the New Translation Version of the Gospel of Matthew in 2015*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This research is a qualitative descriptive research that analyzes Indonesian spelling errors in the Gospel of Matthew, of the New Translation version, which was published in 2015, by Lembaga Alkitab Indonesia. The New Translation of the Bible is a type of Bible translation based on the Formal Equivalence approach, aka literal. The Gospel of Matthew was appointed as the source of this research because from a linguistic point of view this book has been revised in order to be able to communicate the meaning and relevance of the Bible to today's society.

This study uses a data collection method called the Matching Method, with multiple data collection techniques, namely the documentation method, and the collect and note-taking technique. The research instrument is the author himself. The data analysis carried out by the author consists of six steps, namely (1) understanding the study of the rules of language errors in the field of spelling in accordance with the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI); (2) careful reading and marking of grammatical errors in the spelling field found in the text of the new translated version of the Gospel of Matthew; (3) summarizing, taking the main and important data, making categorizations based on the forms of language errors in the spelling field. (4) classifying linguistic errors according to the types of language errors in the form of language error data tables. (5) describe the contents of the table to draw conclusions. Then, (6) in-depth discussions, where the researcher collaborates with spelling experts, and while the analysis of language errors by Danang Satria Nugraha, S.S., M.A. (triangulation).

The results of the research on errors in Indonesian in the field of spelling in the Book of Matthew's Gospel, amounted to 130, namely (1) the use of punctuation marks as many as 72 errors, (2) the use of capital letters totaled 35 errors (3) the use of prepositions 18 errors, (4) the use of particles as many as 5 errors. This research is still limited to errors in Indonesian, especially in the field of spelling. Therefore, it is suggested that other researchers who wish to conduct similar research are expected to conduct research that focuses on errors in the use of conjunctions, grammatical errors at the syntactic level, and errors in the use of standard words in the Gospel of Matthew.

Key word: Analysis, Language Errors, Spelling, Matthew's Gospel.